

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan instrumen tes penalaran untuk mengukur logika berbahasa siswa kelas XI SMA Negeri di Purwokerto dilakukan dengan langkah awal berupa analisis kebutuhan oleh siswa dan guru pada jenjang sekolah menengah atas (SMA). Analisis dilakukan pada siswa kelas XI di tiga sekolah SMA Negeri di Purwokerto, yaitu: SMA Negeri 2 Purwokerto, SMA Negeri 3 Purwokerto, dan SMA Negeri 5 Purwokerto. Analisis kebutuhan dilakukan guna penyusunan instrumen tes penalaran untuk mengukur logika berbahasa siswa yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Analisis kebutuhan diolah menjadi dasar pembuatan butir soal. Bentuk tes menggunakan tes objektif bentuk tes pilihan jamak karena dalam penilaian lebih sistematis dan objektif. Bentuk tes pilihan jamak bertingkat dapat digunakan untuk membedakan pemahaman dan kemampuan peserta tes dalam menjawab soal. Butir soal tes penalaran untuk mengukur logika berbahasa siswa setelah dilakukan proses validasi oleh ahli materi. Hasil validasi oleh ahli materi menggunakan rumus Aiken sebesar 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tes yang layak digunakan karena memiliki nilai validitas sangat tinggi.

Selanjutnya, dapat dilakukan tahap implementasi langsung ke tiga sekolah yang ada di Purwokerto. Implementasi dilakukan di tiga kelas XI

SMA masing-masing sekolah. Pengembangan instrumen tes penalaran untuk mengukur logika berbahasa siswa kelas XI SMA di Purwokerto diperoleh hasil reliabilitas yang tinggi sebesar 0,699. Hasil tingkat kesukaran instrumen tes sudah layak digunakan karena mayoritas butir soal berkategori mudah. Daya pembeda soal pada penelitian ini sebagian besar berkategori kurang baik. Butir soal kurang untuk membedakan peserta tes kelompok atas dan kelompok bawah.

Pengalaman pada tahap implementasi diungkapkan melalui tahap angket respons peserta tes. Tahap evaluasi untuk menilai efektivitas instrumen tes yang dikembangkan. Hasil dari respons peserta tes digunakan sebagai evaluasi yang digunakan peneliti untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan penelitian. Kemampuan logika berbahasa siswa dapat diwujudkan melalui sebuah instrumen tes penalaran dengan delapan indikator. Indikator pemahaman terhadap butir soal penalaran dilanjutkan mengidentifikasi pertimbangan secara logis. Peserta tes dapat menilai argumen yang relevan menjadi sebuah informasi yang terstruktur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen tes penalaran untuk mengukur logika berbahasa siswa kelas XI di Purwokerto. Berikut ini beberapa saran yang disimpulkan peneliti guna penelitian selanjutnya:

1. Guru

Instrumen tes penalaran untuk mengukur logika berbahasa siswa dapat dipergunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menggunakan

logika berbahasa.

2. Sekolah

Instrumen tes penalaran untuk mengukur logika berbahasa dapat digunakan sebagai alternatif dalam melakukan penilaian, memberi informasi dan referensi dalam mengembangkan kemampuan penalaran.

3. Penelitian selanjutnya

Instrumen ini dapat diuji coba kepada responden yang lebih banyak sehingga tingkat validitas semakin tinggi. Selain itu, instrumen tes ini dapat dikembangkan menjadi instrumen tes dalam bentuk uraian.

